

LAMPIRAN

TERJEMAHAN

No	Hlm.	Surah/ Ayat	Terjemah
1.	1	Q.S. Ali ‘Imrân/3: 190-191.	190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda- tanda bagi orang-orang yang berakal 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.
2.	22	Sayyid Sâbiq	Aqidah adalah keyakinan terhadap sesuatu yang tetap dengannya tanpa ada keraguan.
3.	29	Q.S. an- Nisâ`/4: 136.	Wahai orang-orang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab- kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.
4.	32	Q.S At- Taubah/9: 51.	Katakanlah (Muhammad), "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.
5.	35	Q.S. Luqmân/ 31:13	Dan (ingatlah) ketika Luqmân berkata kepada anakanya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.
6.	38	Abu Hâmid Muhammad Ibn Muhammad al-Ghazali	Aqidah seyogyanya disampaikan kepada anak pada permulaan pertumbuhannya agar ia menghafal dengan suatu hafalan kemudian senantiasalah terbuka baginya akan maknanya di waktu besar sedikit demi sedikit. Permulaannya adalah menghafal, kemudian memahami, kemudian beri'tikad, meyakini dan membernarkannya.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti	Khairunnisa
Hari/Tanggal	
Sekolah	
Judul Penelitian	Penanaman Nilai-Nilai Aqidah pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfâl Se Banjarmasin Timur

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Catatan lapangan (catatan peristiwa)
		Ya	Tidak	
1.	Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan			
	a. Iman kepada Allah			
	b. Iman kepada Malaikat			
	c. Iman kepada Kitab			
	d. Iman kepada Rasul			
	e. Iman kepada Hari Akhir			
	f. Iman kepada Takdir			
2.	Strategi yang digunakan			
	a. Strategi indoktrinasi			
	b. Strategi bebas			
	c. Strategi keteladanan			
	d. Strategi klarifikasi			
	e. Strategi transinternalisasi			
3.	Metode yang digunakan			
	a. Bermain			
	b. Bernyanyi			
	c. Bercerita			
	d. Karyawisata			
	e. Demonstrasi			
	f. Berdialog			
	g. Pemberian tugas			
4.	Faktor-faktor yang memengaruhi			
	a. Internal			
	b. eksternal			

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah dan guru di Raudhatul Athfal :

1. Sejak kapan Ibu menjabat Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal ini?
2. Apa Latar Belakang Pendidikan Ibu?
3. Kapan berdirinya Raudhatul Athfal ini?
4. Berapa jumlah guru serta latar belakang pendidikannya?
5. Berapa jumlah murid di Raudhatul Athfal ini pada tahun 2015/2016?
6. Materi apa saja yang ada di Raudhatul Athfal ini?
7. Apakah dalam materi tersebut terdapat nilai-nilai aqidah?
8. Nilai-nilai aqidah apa saja yang ditanamkan?
9. Bagaimana cara mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak?
10. Apakah peran guru memengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak?
11. Apakah keluarga juga memengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak?
12. Bagaimana lingkungan keluarga dari anak didik disini?

RIWAYAT HIDUP

Khairunnisa dilahirkan pada hari Jum'at tanggal 12 Mei 1989 di Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Anak pertama dari dua bersaudara, puteri dari bapak Yahya dan ibu Rohani.

Menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di daerah kelahirannya. Kemudian meneruskan pendidikan tingkat dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Selat Hulu, Kuala Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Pendidikan tingkat menengah dan atas diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Al Istiqamah Banjarmasin hingga tahun 2007. Selanjutnya ia melanjutkan pendidikan tinggi di fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada tahun 2012. Kemudian kembali melanjutkan pada jenjang magister di IAIN Antasari Banjarmasin Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Banjarmasin, 31 Agustus 2016

Penulis,

Khairunnisa